

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Fokus Penelitian**

(Sugiyono;2015) menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif ini cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha mencari gambaran satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap secara jelas dan akurat.

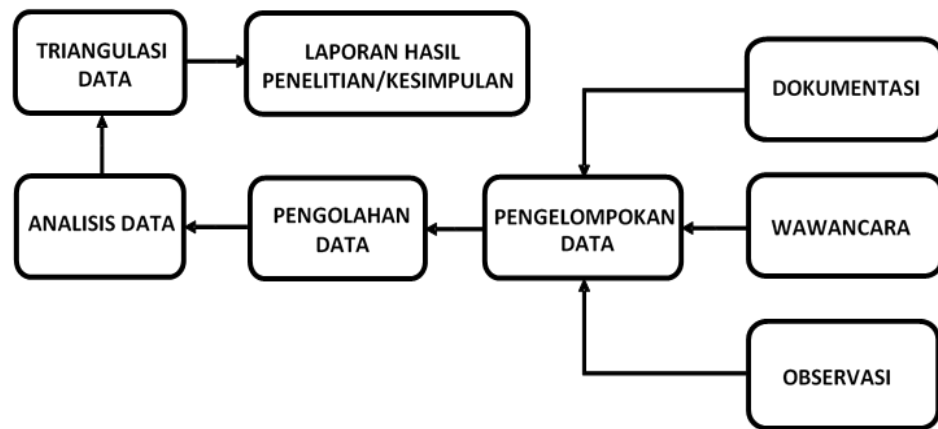
Focus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari implementasi penerapan PSAK 72 terhadap kinerja dan kebijakan perusahaan dengan melihat dari berbagai aspek seperti aspek laporan keuangan, aspek pajak, dan aspek rasio keuangan dan ebitda.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan studi kualitatif deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. (Sugiyono;2015) metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Ciri-ciri metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan sebagai berupa sifat mengakumulasi data belaka, penelitian bergegas memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, kadang perlu pengujian terhadap hipotesis, digunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data, membuat prediksi dan implikasi dari suatu masalah yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur

setting penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.



Gambar 3.2 : Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa sumber dokumentasi berupa dokumen tender, dokumen kontrak/addendum kontrak, berita acara serah terima barang/jasa (BAST barang/jasa), berita acara penyerahan pekerjaan (BAPP), surat perintah mulai kerja (SPMK), progres pekerjaan, laporan inspeksi lapangan, dokumen penagihan, faktur pajak, laporan keuangan 3 (dua) tahun terakhir dari tahun 2018-2020. Peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan beberapa informan diantaranya Direksi, Manajer dan Staf, adapun substansi pertanyaan ada pada lampiran tesis selain itu peneliti juga melakukan observasi dan pengamatan langsung dengan sumber literatur tersebut.

Selanjutnya semua data tersebut dikelompokkan untuk kemudian diolah menjadi beberapa komponen aspek yang nantinya akan menjadi suatu laporan, diantaranya laporan neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan pajak, rasio keuangan dan ebitda, kemudian laporan tersebut dianalisa dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah implementasi PSAK 72, selain itu peneliti juga menggunakan sumber dari wawancara dan observasi langsung untuk memperkuat dan mendukung hasil penelitian.

### **3.3 Penentuan Informan**

Peneliti merupakan instrumen utama (*key instrumen*) dalam pengumpulan data dan menginterpretasi data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Hal mana senada dengan (Moleong;2000) yang mengemukakan bahwa dalam peneliti kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat bantu bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan.

Dengan demikian peneliti lebih leluasa dalam mencari informasi dan data yang terinci dari subjek penelitian tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan wawancara mendalam atau menyebar kuesioner berupa pertanyaan, dengan asumsi bahwa variabel orang sebagai informan yang dapat melahirkan solusi dan ide dari objek yang diteliti, menjadi indikator dalam merumuskan masalah dan tujuan penelitian. Informan bertindak sebagai pengkontruksi realitas atas dasar pengamatan dan pengalamannya di lapangan. Dalam penelitian ini informan yang digunakan terdiri dari beberapa orang informan yang merupakan Direksi Perseroan, Manajer Operasional dan Staf.

### **3.4 Informasi Yang Dikumpulkan**

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang yang memiliki latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan yang digunakan bersumber dari internal perusahaan, hal ini bertujuan agar hasil wawancara dan observasi mendukung hasil dari dokumentasi. Pemilihan informan dari internal juga dikarenakan factor kondisi dimana peneliti tidak memiliki waktu untuk mengambil informan dari luar. Namun demikian peneliti yakin bahwa hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan validitas hasilnya cukup baik.

Adapun populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah informan yang berasal dari internal PT Citra Persada Infrastruktur.

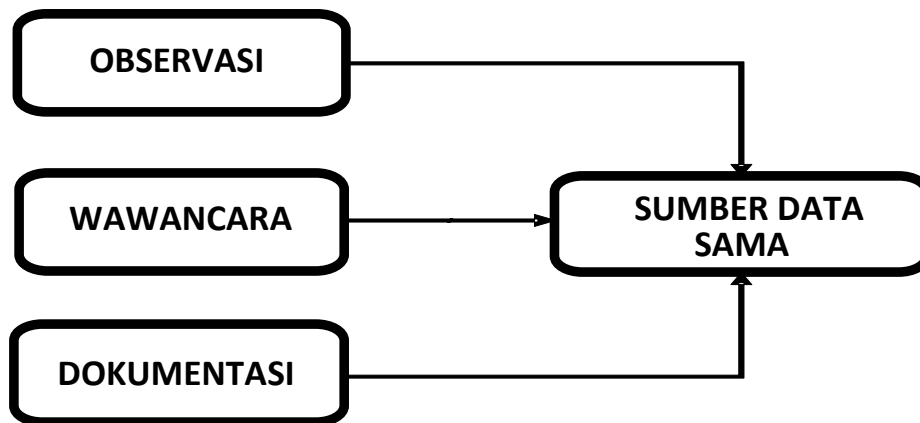
Sampel penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”, maka sampel di dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari beberapa dokumen antara lain data transaksi pembayaran pemasok, data transaksi penagihan pelanggan, kontrak pekerjaan, berita acara, progress pekerjaan dll.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1. Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono;2015). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



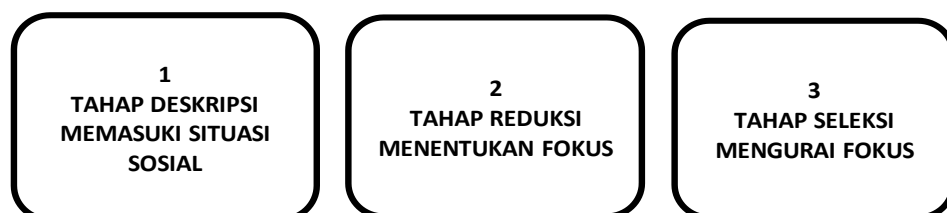
Gambar 3.5.1 : Metoda Pengumpulan Data

## 2. Observasi

Menurut (Sugiyono;2015) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut terjun di dalam proses tersebut.

Peneliti melakukan observasi selama 2 bulan dari bulan Januari – Februari 2021. Adapun yang diamati berupa pembuatan kontrak yang terdiri dari kontrak jangka pendek yang berdurasi kurang 1 (satu) maupun kontrak jangka panjang yang berdurasi lebih dari 1 (satu) tahun baik yang bersifat *unit price* maupun yang *lumpsum*. Dalam hal ini peneliti juga ikut serta dalam pembuatan kontrak dengan dibantu oleh tim Divisi Operasional, Div Umum dan Divisi Hukum.

Selanjutnya ada 3 (tiga) tahapan dalam melakukan observasi yaitu observasi deskriptif, terfokus dan terseleksi.



Gambar 3.5.2 : Tahapan Observasi

### **3. Wawancara**

Menurut (Sugiyono;2015) wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Peneliti menggunakan teknik wawancara guna mendukung hasil penelitian dengan durasi selama 2 bulan dari bulan Maret 2021 – April 2021. Peneliti secara langsung memberikan pertanyaan kepada informan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebanyak 25 halaman. Adapun daftar pertanyaan terdapat pada lampiran tesis ini.

### **4. Dokumentasi**

Menurut (Arikanto;2006) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, laporan, agenda, kuesioner, angket dan sebagainya. Dokumentasi merupakan instrument penting dalam penelitian kualitatif karena dari sumber tersebut peneliti bisa mengolah data dan menganalisa data untuk kemudian menjadi suatu hasil penelitian. Beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti diantaranya dokumen kontrak, surat perintah mulai kerja, laporan progress pekerjaan, berita acara penyerahan pekerjaan, dokumen penagihan, faktur pajak, dokumen pembayaran dll. Penyelesaian dokumentasi dilakukan selama 2 (bulan) sejak Mei 2021-Juni 2021.

### 3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2020 sampai dengan Februari 2022 dengan menghabiskan waktu lebih kurang 16 bulan yang bertempat di PT Citra Persada Infrastruktur dengan alamat Jl. Angkasa No. 20 Kemayoran Jakarta Pusat

TIMELINE PELAKSANAAN PENELITIAN  
LOKASI PENELITIAN : PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

TAHAP PENELITIAN	Nov-20	Des-20	Jan-21	Feb-21	Mar-21	Apr-21	Mei-21	Jun-21	Jul-21	Agu-21	Sep-21	Okt-21	Nov-21	Des-21	Jan-22	Feb-22
PERSIAPAN PENELITIAN																
PERENCANAAN PENELITIAN																
OBSERVASI																
WAWANCARA																
DOKUMENTASI																
PENGELOMPOKKAN DATA																
PENGOLAHAN DATA																
ANALISIS DATA																
TRIANGULASI DATA																
LAPORAN HASIL																

Gambar 3.6 : Timeline Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan yang cukup panjang dikarenakan penelitian akan PSAK 72 masih bersifat baru dan studi kasusnya pun belum begitu banyak, sehingga peneliti harus beberapa kali menganalisa data bahkan sampai harus mengumpulkan kembali sumber data. Hal ini dikarenakan pada saat itu ada beberapa pelanggan yang memodifikasi kontrak akibat kesulitan *cashflow*.

### 3.7 Model Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

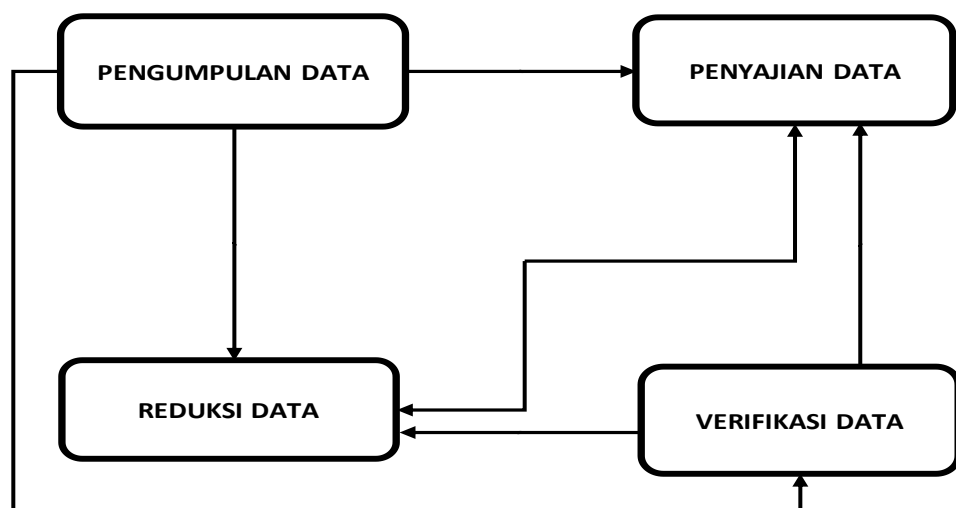
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini (Nasution;1988) dan (Sugiyono;2015) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan

berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari informan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Miles dan Huberman;1992) dalam (Sugiyono;2015). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut.



Gambar 3.7 : Model Analisis Data



Model analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara bersamaan dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Seperti yang diutarakan di atas bahwa waktu penelitian yang berlangsung cukup lama dikarenakan beberapa pelanggan memodifikasi kontrak. Sehingga proses pengumpulan data yang sudah dilakukan harus diulang kembali sementara data yang lama sudah sampai pada tahap verifikasi.